

Agata Rimba Angga Rita

**DETEKSI DINI KESEHATAN JANIN DAN KELAINAN KONGENITAL
MENGUNAKAN ULTRASONOGRAFI (USG)
DI POSYANDU DESA BUKOPOSO**

Agata Rimba Angga Rita

**Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi
Patriot Bangsa Lampung
e-mail: agatacute41@gmail.com**

ABSTRAK

Pemeriksaan menggunakan USG 3D akan memberikan gambaran janin yang lebih detail. Selain itu gambar yang dihasilkan bisa dimengerti oleh ibu dan juga anggota keluarga lainnya. Dari data profil kesehatan Kabupaten Mesuji tahun 2016, tampak bahwa cakupan pelayanan K4 selalu lebih rendah daripada cakupan pelayanan K1 karna kurangnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksa kehamilan K4. Tujuan setelah diadakan penyuluhan diharapkan dapat memberikan semangat dan kesadaran ibu hamil melakukan asuhan antenatal K1 sampai k4 di Posyandu Bukoposo. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan ceramah dan tanya jawab. Banyak Ibu hamil yang hadir pada saat penyuluhan dan memberikan kesadaran pentingnya perkembangan janin menggunakan alat USG untuk Deteksi Dini Kesehatan Janin Dan Kelainan Kongenital Menggunakan Ultrasonografi (USG) Di Posyandu Desa Bukoposo Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji

Kata kunci : USG, Deteksi Dini Kesehatan Janin, Kelainan Kongenital

ABSTRACT

The examination using 3D ultrasound will provide a more detailed picture of the fetus. In addition, the resulted images can be understood by the mother and other family members. Based on the health profile data of Mesuji Regency in 2016, it appears that the coverage of K4 services is always lower than the coverage of K1 services due to the lack of awareness of pregnant women to check K4 pregnancy. The goal after the counseling is to increase the enthusiasm and awareness of pregnant women in carrying out the antenatal care K1 to K4 at the Bukoposo Posyandu (bisa juga: at the Center for Pre- and Postnatal Health Care And Information Of Bukoposo Village). The activities during the counseling included lectures and Questions and Answers session. Many pregnant women attended the counseling and it gave awareness about the importance of checking fetal development using ultrasound (USG) for early detection of fetal health and congenital abnormalities at the Posyandu (bisa juga: at the Center for Pre- and Postnatal Health Care And Information Of Bukoposo Village), Bukoposo Village, Kec(bisajuga: sub-district). Way Serdang, Kab(bisa juga: district). Mesuji

Keywords: Ultrasound, Early Detection Of Fetal Health, Congenital Abnormalitie.

1. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia masih menghadapi masalah tingginya angka kematian bayi. Berdasarkan data angka kematian neonatal, bayi dan balita di

Indonesia, sekitar 56 persen kematian bayi terjadi pada masa neonatal, penyebab kematian bayi ini akibat masalah pada neonatal seperti asfiksia (sesak napas saat lahir), berat badan lahir rendah serta infeksi neonatus. Masalah lain yang menjadi penyebab kematian pada bayi seperti pneumonia, diare serta masalah gizi buruk dan gizi kurang yang biasanya mulai terjadi sejak masa kehamilan yang jarang untuk melakukan kunjungan ANC (Ante Natal Care)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas. (Dinas Kesehatan mesuji , 2014) Kabupaten mesuji menempati urutan tertinggi

Data Riskesdas 2013 menunjukkan hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (55%) tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin selama kehamilan dan frekuensi pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama masa kehamilannya adalah (60%). Adapun untuk cakupan pemeriksaan kehamilan pertama pada trimester pertama adalah (50%) dan frekuensi ANC 1-1-2 atau K4 (minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester3) sebesar 70,4 persen. Tenaga yang paling banyak memberikan pelayanan ANC adalah bidan (88%) dan tempat pelayanan ANC paling banyak diberikan di praktek bidan (52,5%) di posyandu (40%) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013)

Pemeriksaan menggunakan USG 3D akan memberikan gambaran janin yang lebih detail. Selain itu gambar yang dihasilkan bisa dimengerti oleh ibu dan juga anggota keluarga lainnya, serta bisa melihat anatomi tubuh janinnya dengan lebih jelas dan aktivitas janin di dalam perut seperti sedang menghisap jari, menguap atau memainkan jarinya. Selain itu pemeriksaan ini dapat mendeteksi kelainan yang terjadi secara lebih dini, sehingga pengobatan yang diberikan lebih terarah. Kelainan yang dapat dideteksi seperti menentukan usia kehamilan, kelainan plasenta atau mendeteksi kehamilan ektopik. Dari data profil kesehatan Kabupaten mesuji tahun 2016, tampak bahwa cakupan pelayanan K4 selalu lebih rendah daripada cakupan pelayanan K1. Hal ini menunjukkan bahwa kurang kesadaran ibu hamil di wilayah bukoposo untuk melakukan pemeriksaan kehamilan asuhan antenatal di fasilitas pelayanan kesehatan di Posyandu sedangkan di Posyandu sudah dilengkapi fasilitas USG untuk mendeteksi dini pada janin.

Hal ini yang menjadikan alasan perlunya dilakukan penyuluhan Ibu hamil jarang melakukan pemeriksaan ANC dan USG untuk mengetahui perkembangan janin selama kehamilan. Maka kami melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan Deteksi Dini Kesehatan Janin Dan Kelainan Kongenital Menggunakan Ultrasonografi (USG) Di Posyandu Desa Bukoposo Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji.

2. MASALAH

Alasan saya memilih tempat kegiatan di Posyandu karena ibu hamil setiap bulan datang ke Posyandu Desa Bukoposo untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Tempat posyandu tidak terlalu jauh dari rumah ibu-ibu hamil sehingga dengan mudah member informasi akan di adakan acara penyuluhan tentang Deteksi Dini Kesehatan Janin Dan Kelainan Kongenital Menggunakan Ultrasonografi (USG) Di Posyandu Desa Bukoposo Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan mengumpulkan semua ibu hamil, Setelah ibu hamil datang ke tempat posyandu, ibu hamil terlebih dahulu melakukan registrasi. Setelah melakukan registrasi, ibu hamil berkumpul di ruang ANC (Ante Natal Care) setelah semua terkumpul akan dilakukan pembukaan acara kemudian ibu hamil diberikan *pre-test* dimana pada sesi *pre-test* ini ibu hamil diberikan beberapa pertanyaan mengenai keadaan janin selama hamil. Pertanyaan dikemas dalam bentuk kuesioner

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dilaksanakan dalam 1 kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu hamil yang datang ke Posyandu Desa Bukoposo-Mesuji berjumlah 16 ibu hamil dan setelah semuanya sudah di data dan berkumpul di ruang ANC (Ante Natal Care) dilanjutkan penyuluhan tentang congenital dan pemeriksaan USG pada tanggal 10 Maret 2017.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta yang hadir berjumlah 16 ibu hamil di Posyandu Desa Bukoposo-Mesuji. Acara dan tempat sudah sesuai dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat untuk perlengkapan yang digunakan penyuluhan dan pemeriksaan USG sudah tersedia. Selanjutnya setelah dilakukan pemeriksaan ANC dan USG oleh panitia dan ibu hamil sangat aktif dan antusias untuk mendapatkan pemeriksaan ANC (ANTE NATAL CARE) dan materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh ibu hamil sehingga pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar.

2. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 12.00 WIB sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.

4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 10 maret 2017 di Posyandu Desa Bukoposo-Mesuji. Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan USG dilakukan oleh panitia secara gratis dimana kegiatan

tersebut diikuti oleh 16 ibu hamil di wilayah Desa Bukoposo kegiatan berjalan dengan baik dan tertib. Media dan alat berupa pre test dan alat USG. Metode yang digunakan ceramah , Tanya jawab dengan melakukan pemeriksaan USG untuk Deteksi Dini Kesehatan Janin Dan Kelainan Kongenital. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



Gambar.2.2 Foto kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan dapat meningkatnya kepedulian tenaga kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan pada ibu hamil dan janin dengan memberikan penyuluhan dan pemeriksaan ultrasonografi (USG) untuk mengathui kelainan ongenital sejak dini di Posyandu Desa Bukoposo-Mesuji. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini akan pentingnya ibu hamil memahami dan mengarti dengan kesehatan janinnya untuk melakukan ANC (Ante Natal Care) setiap bulan di posyandu.

Daftar Pustaka

- Abdiansyah. (2012). *Ekstraksi Bentuk Janin Pada Citra Hasil USG 3 Dimensi Menggunakan Deteksi Tepi Canny. Journal of research in computer science and application*. Volume 1, no.1, juli 2012.
- Adrian, k.(2017). Kesehatan Lebih Jauh Tentang USG. <https://www.alodokter.com> diakses 5 maret 2017
- Ai Yayeh.(2009). *Asuhan Kebidanan I (kehamilan)*.Cetakan pertama. Jakarta : Trans Info Media
- Dewi. (2012). *Asuhan kebidanan pada neonates*. Jakarta : salemba Medika
- Notoatmojo .(2012). *Metodologi penelitia kesehatan cetakan kedua edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novianto, A.(2018). *Informasi Kesehatan Masalah Kesehatan Yang Bias Dideteksi Lewat USG*.<https://www.hellosehat.com> diakses 5 maret 2017
- Prawiroharjdjo. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Salmah dkk. (2016). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta : ECG